

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Rendahnya mutu pendidikan yang diterima oleh mahasiswa sering kali menyebabkan masalah utama dalam sistem pendidikan, seperti penundaan kelulusan dan tingkat pengangguran yang tinggi setelah lulus. Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk karir dan masa depan individu, tetapi dalam beberapa tahun terakhir, permasalahan ini muncul dalam pendidikan tinggi. Salah satu faktor yang berkontribusi adalah kurangnya kesiapan mahasiswa dalam merencanakan tujuan paska kuliah. Banyak mahasiswa kesulitan mengidentifikasi tujuan mereka setelah lulus, seperti karir yang ingin dijalani, minat pribadi, keterampilan yang dimiliki, dan pengetahuan tentang peluang kerja. Akibatnya, mereka menghadapi kesulitan mencari pekerjaan yang sesuai dan tingkat pengangguran yang tinggi.

Selain itu, pengujian dan konsultasi psikolog juga menjadi kendala yang sering dihadapi oleh mahasiswa. Pengujian psikolog sering kali mahal dan memakan waktu, sehingga tidak semua mahasiswa mampu mengakses layanan ini. Padahal, pengujian psikolog dapat membantu mengidentifikasi potensi dan kelemahan individu, serta memberikan arahan yang tepat dalam merencanakan tujuan paska kuliah. Selanjutnya, sistem pendidikan saat ini juga masih menggunakan metode manual dalam mengidentifikasi perilaku mahasiswa terkait kesiapan perencanaan tujuan paska kuliah. Proses identifikasi ini dapat memakan waktu dan menghasilkan penilaian yang kurang akurat. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan sistem yang lebih efisien dan efektif untuk mengidentifikasi perilaku mahasiswa dalam kesiapan perencanaan tujuan paska kuliah.

Dalam mengatasi masalah-masalah tersebut, dikembangkan Sistem Pakar Identifikasi Perilaku Mahasiswa Dalam Kesiapan Perencanaan Tujuan Paska Kuliah. Sistem ini menggunakan metode *certainty factor*, yang memungkinkan pengambilan keputusan berdasarkan tingkat kepastian informasi yang diberikan. Dengan menggunakan sistem ini, mahasiswa dapat melakukan uji kompetensi secara online dan mendapatkan penilaian yang lebih akurat terkait kesiapan mereka dalam merencanakan tujuan paska kuliah. Selain itu, sistem ini juga menyediakan

fasilitas untuk memberikan komentar dan saran oleh seorang pakar. Komentar dan saran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memperbaiki potensi diri mereka dan mengarahkan mereka pada tujuan paska kuliah yang lebih baik. Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat membantu individu dalam mengutamakan upaya mereka dalam menentukan tingkat kesiapan dengan cara yang sesuai untuk mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Selain itu, sistem ini diharapkan dapat membantu mengurangi penundaan kelulusan dan tingkat pengangguran, serta meningkatkan potensi kualitas pendidikan yang diterima oleh mahasiswa.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan membahas permasalahan sebagai berikut:

1. Apa penyebab dilakukan identifikasi perilaku mahasiswa dalam kesiapan perencanaan tujuan paska kuliah?
2. Bagaimana merancang sistem pakar sebagai media identifikasi perilaku mahasiswa dalam perencanaan tujuan paska kuliah?
3. Bagaimana akurasi yang dihasilkan dari identifikasi perilaku mahasiswa menggunakan metode *Certainty factor*?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dan pengembangan sistem stabil dan sesuai dengan masalah yang terjadi dan sesuai harapan, permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Membatasi permasalahan pada rendahnya mutu pendidikan yang diterima oleh mahasiswa, karna merupakan tanggung jawab perguruan tinggi.
2. Fokus pengembangan sistem pakar identifikasi perilaku mahasiswa dalam kesiapan perencanaan tujuan paska kuliah menggunakan metode *certainty factor* dan menyediakan fasilitas uji kompetensi serta pemberian komentar dan saran oleh seorang pakar.
3. Menggunakan tiga variabel dalam menentukan penyebab identifikasi perilaku yaitu self efficacy, pengalaman praktek kerja dan kesiapan karir.
4. *User* yang diperbolehkan pada sistem merupakan admin, psikolog, dan mahasiswa fakultas teknik Universitas Muria Kudus.

#### **1.4. Tujuan**

Tujuan dilakukan penelitian ini, berdasarkan pembahasan dan batasan masalah di atas adalah :

1. Menganalisis masalah utama penundaan kelulusan dan tingkat pengangguran yang tinggi setelah lulus dalam sistem pendidikan tinggi.
2. Mengembangkan sistem pakar identifikasi perilaku mahasiswa dalam kesiapan perencanaan tujuan paska kuliah menggunakan metode *certainty factor*.
3. Sistem dibuat agar mahasiswa dapat memperhatikan skala prioritas dalam mempersiapkan diri dan memberikan pengarahan agar mengingat bahwa ada tujuan yang harus dicapai.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Rincian dan keterkaitan antara bab-bab dijelaskan dalam penulisan sistematika. Sistematika penulisan tercantum sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dibahas bagaimana teori dan penelitian sebelumnya dilakukan. Dalam konteks ini, teori tentang psikologi yang berfokus pada perencanaan tujuan, pengalaman kerja praktek, *self efficacy*, dan CF dibahas.

##### **BAB III METODOLOGI**

Pada bab ini berisi tentang topik penelitian adalah daftar masalah yang muncul saat menulis tugas akhir. Analisis, metode pengumpulan data, dan metode pengembangan sistem disertakan.

##### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas cara kerja perangkat lunak perangkat lunak dan menguraikan hasil analisis sistem dan kesimpulan pada aplikasi yang telah dikembangkan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan penjelasan penelitian dan rekomendasi yang dikembangkan berdasarkan kendala pengembangan yang berguna untuk perbaikan sistem yang telah dibuat saat ini.

